

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional menjadi isu hangat terkait logistik beberapa tahun terakhir ini. Semakin banyak negara yang melakukan perdagangan internasional sehingga membuka peluang besar bagi para penyedia jasa logistik untuk melebarkan cakupan bisnisnya.

PT Agility adalah salah satu perusahaan logistik yang sudah bersaing di tingkat global. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 1797, sehingga saat ini Agility memiliki lebih dari 20.000 karyawan dan 500 kantor di 100 negara. Kantor pusat PT Agility International dunia berada di Kuwait dan Dubai. PT Agility merupakan perusahaan *Third Party Logistics* (3PL). *Third Party Logistics* adalah sebuah perusahaan atau individu yang menyediakan jasa layanan logistik yang bergerak untuk menangani semua aktivitas logistik seperti bidang *freight forwarding*, *supply chain* dan *warehousing*.

PT Agility International untuk wilayah Indonesia mulai beroperasi pada tahun 1992 yang berpusat di Jakarta tepatnya di Secure Building Halim Perdana Kusuma dan memiliki 8 cabang perusahaan diantaranya terdapat di Bekasi, Bandung, Surabaya, Semarang, Solo, Medan, Denpasar dan Balikpapan. Setiap harinya PT Agility International melakukan pelayanan pengiriman barang kepada customer dan vendor dari perusahaan tersebut sehingga aktivitas pergudangan tergolong padat setiap harinya khususnya pada PT Agility International Halim.

Selama Praktik kerja lapangan berlangsung, praktikan berfokus pada kegiatan pergudangan di PT Agility International Halim dimana praktikan mendapat tugas untuk menangani bagian Divisi Vas Brother yaitu aktivitas yang dilakukan pada bagian gudang setelah aktivitas *Inbound* dan sebelum aktivitas *Put Away*, *Inventory*, *Picking*, *Packing* dan *Outbound*.

Aktivitas logistik khususnya di perusahaan pergudangan tentu akan mengoptimalkan segala kegiatan yang terjadi didalamnya, baik itu dalam hal pemeliharaan persediaan, pengoptimalan tenaga kerja dan ketepatan waktu. Pengoptimalan tenaga kerja dan ketepatan waktu operasional tentunya didukung

oleh sistem dan prosedur yang telah dirancang sedemikian rupa, dengan tujuan untuk menjaga stabilitas dan produktivitas perusahaan.

Produktivitas yang tinggi dituntut pada proses penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran agar dapat mempercepat seluruh kegiatan gudang sehingga barang dapat segera diberikan kepada customer dengan efektif dan efisien.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu analisis yang mengukur beban kerja sehingga dapat diketahui seberapa banyak karyawan yang dibutuhkan dengan jumlah beban kerja. Hal tersebut dapat berimplikasi terhadap produktivitas kerja karyawan serta keefektifan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan aktivitas di divisi tersebut.

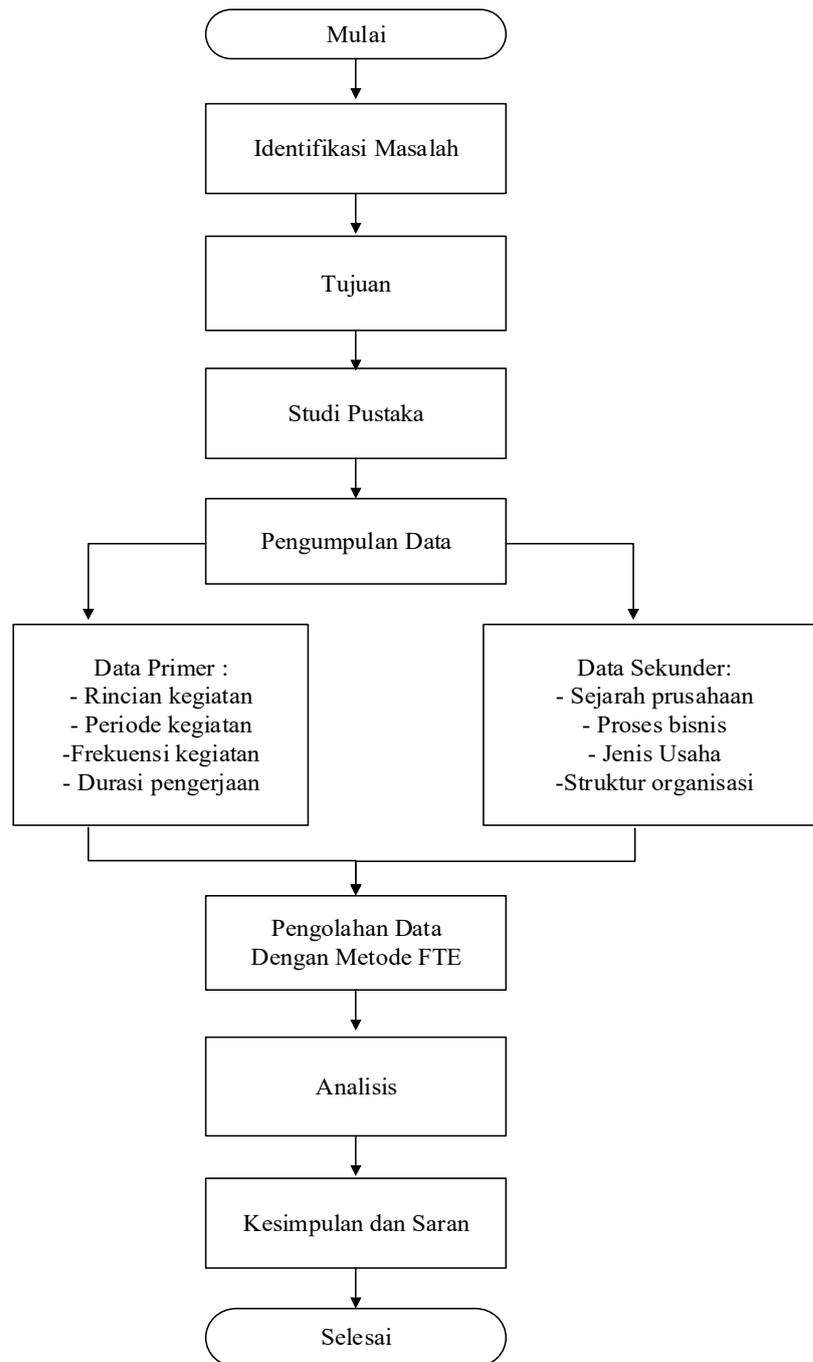
1.2 Tujuan Penelitian

Setelah menentukan tempat dan waktu kegiatan kerja praktik maka tujuan dari kerja praktik ini adalah:

1. Untuk mengetahui jumlah beban kerja karyawan PT Agility International
2. Untuk mengetahui jumlah karyawan optimal pada PT Agility International

1.3 Kerangka Pemikiran

Dalam suatu kegiatan kerja praktik, tentu ada langkah-langkah yang bersifat sistematis untuk menyelesaikan kerja praktek tersebut. Langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan laporan kerja praktik ini sebagai berikut:



Gambar 1.1 Alur Kerangka Pemikiran

1.4. Pembahasan Alur Kerangka Pemikiran

Mulai dari tahap dimulainya kegiatan sampai akhir kegiatan, semua akan diperjelas sebagai berikut :

1.4.1 Identifikasi Masalah

Setelah membuat latar belakang kerja praktik maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah beban kerja karyawan PT Agility International?
2. Berapa jumlah karyawan optimal pada PT Agility International?

1.4.2 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh dan lebih memahami teori-teori yang berhubungan dengan pemecahan masalah tersebut menggunakan sumber dari buku atau internet.

1.4.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer terdiri atas rincian kegiatan, periode kegiatan, frekuensi kegiatan dan durasi pengerjaan. Sedangkan data sekunder terdiri atas sejarah perusahaan, proses bisnis, jenis usaha dan struktur organisasi.

1.4.4 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE) yaitu menghitung jumlah beban kerja dengan melihat rincian tugas dan berapa waktu pengerjaannya. Setelah beban kerja karyawan diketahui, kemudian dihitung jumlah karyawan optimal.

1.4.5 Analisis

Setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh berdasarkan metode yang digunakan.

1.4.6 Kesimpulan & Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan dan saran dari penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Maksud dari pembuatan sistematika penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran yang ringkas dan jelas mengenai isi bab demi bab dan dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai topik apa yang akan dibahas dan diangkat menjadi masalah dan juga teori mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil perusahaan, aktivitas kerja praktik, pengolahan data dan analisis penelitian.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi tentang penjabaran hal-hal positif yang diterima selama Kerja Praktik.

